

ABSTRACT

Kharisma Naulia Anjani, NIM 160231100036, *Development Economics Study Program Faculty of Economics and Business University of Trunojoyo Madura. Analysis of Wicker Fan Production on Household Income (Case Study in Madulegi and Sukolilo Village, Sukodadi District, Lamongan)*. Under the guidance of Dr. Eni Sri Rahayuningsih, SE., M.E.

This study aims to analyze the pattern and role of fan business on the household income of the Madulegi Village community and Sukolilo Village, Sukodadi Lamongan District. This study uses a descriptive qualitative approach with the theory of costs and revenues.

The results showed that the fan business pattern of Madulegi Village and Sukolilo Village was the first to develop this business from year to year seen from the quantity of production output and the increasing level of public awareness. This fan business does not have an organizational structure and an official business license from the village apparatus and the local district office. The fan business process is carried out from two villages, namely Madulegi Village as a wicker maker and Sukolilo Village as a woven fan maker as the final product.

The role of the fan business on the household income of the Madulegi Village and Sukolilo Village community is to be an additional income to meet daily needs or primary needs (food needs) with income below the UMK Lamongan Regency. This is because not all people in this business are business actors and the community is mostly farmers. In addition, this woven fan business is able to open up new job opportunities for people who want to become business actors. However, the role of this woven fan business can be maximized if this business is consistently carried out every month.

Keywords: Woven Fan Business, Production Cost, Income

ABSTRAK

Kharisma Naulia Anjani, NIM 160231100036, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. Analisis Produksi Kipas Anyaman Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Di Desa Madulegi dan Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan). Dibawah bimbingan dari Dr. Eni Sri Rahayuningsih, SE., M.E

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola dan peran usaha kipas terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat Desa Madulegi dan Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori biaya dan pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola usaha kipas dari Desa Madulegi dan Desa Sukolilo adalah yang pertama usaha ini mengalami perkembangan dari tahun ke tahun dilihat dari kuantitas output produksi dan tingkat kesadaran masyarakat yang semakin meningkat. Usaha kipas ini tidak memiliki struktur organisasi dan perizinan usaha yang resmi dari perangkat desa dan Dinas Kabupaten setempat. Proses usaha kipas dikerjakan dari dua Desa, yakni Desa Madulegi sebagai pembuat anyaman dan Desa Sukolilo sebagai pembuat kipas anyaman sebagai produk akhir.

Peran usaha kipas terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat Desa Madulegi Dan Desa Sukolilo adalah menjadi tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan primer (kebutuhan pangan) dengan pendapatan yang dibawah UMK Kabupaten Lamongan. Hal tersebut dikarenakan tidak semua masyarakat dalam usaha ini menjadi pelaku usaha dan masyarakat lebih banyak bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, usaha kipas anyaman ini mampu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat yang ingin menjadi pelaku usaha. Namun, peran usaha kipas anyaman ini dapat menjadi lebih maksimal jika usaha ini secara konsisten dijalankan setiap bulan.

Kata Kunci: Usaha Kipas Anyaman, Biaya Produksi, Pendapatan.